

RINGKASAN

Usaha Gula Kelapa di Desa Langkap merupakan sebuah usaha yang memproduksi pengolahan hasil pertanian berupa hasil dari nira kelapa yang dikelola dalam skala industri rumah tangga di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Jumlah pengrajin gula kelapa di Desa Langkap adalah 15 pengrajin, yang setiap harinya memproduksi gula kelapa. Permasalahan mendasar yang ada di usaha tani gula kelapa di Desa Langkap adalah terkait dengan perhitungan biaya dan pendapatan yang belum terstruktur dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keuangan sehingga perlu adanya analisis biaya dan pendapatan yang lebih terspesifikasi dalam mengurai pendapatan dan keuntungan usaha.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan data secara statistik. Data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder, data primer berupa biaya operasional dan pendapatan yang diperoleh langsung melalui wawancara terhadap pengrajin serta data sekunder berasal dari sumber pustaka, jurnal, buku, dan website yang meliputi data biaya produksi, penerimaan rata-rata serta harga rata-rata biaya yang berkaitan dengan gula kelapa. Analisis yang digunakan adalah analisis biaya, analisis pendapatan dan analisis R/C Ratio.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa struktur biaya yang dihasilkan oleh usaha gula kelapa di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes per satu bulan pada tahun 2024 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp.791.036 dan biaya variabel sebesar Rp. 2.108.400 menghasilkan total biaya sebesar Rp. 2.899.436. Pendapatan bersih yang diperoleh usaha gula kelapa sebesar Rp 1.300.564 hasil ini didapatkan dari perbandingan total penerimaan sebesar Rp 4.200.000 dengan total biaya sebesar Rp 2.899.436. sehingga R/C *ratio* yang didapatkan oleh usaha gula kelapa sebesar 1,44 maka usaha gula kelapa di Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes layak untuk dijalankan karena memiliki hasil perhitungan R/C Ratio > 1 (1,44 > 1).